

**ANALISIS MOTIVASI KERJA GURU EKONOMI SLTA SWASTA  
DI KECAMATAN PEMANGKAT KABUPATEN SAMBAS**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh**

**MARNI  
NIM. F01109019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

# ANALISIS MOTIVASI KERJA GURU EKONOMI SLTA SWASTA DI KECAMATAN PEMANGKAT KABUPATEN SAMBAS

**Marni, Sri Endang Mastuti, Maria Ulfah**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan  
Email : [marni\\_maniezz@yahoo.com](mailto:marni_maniezz@yahoo.com)

**Abstrak:** The purpose of this study was to determine the intrinsic and extrinsic motivations that affect the performance of high school economics teacher in the district swaasta Pemangkat Sambas district. This research uses descriptive method used to describe or depict motivation of the private high school economics teacher in District Pemangkat Sambas district with survey research. This study uses three high schools / private vocational Pemangkat in the District, which AMKUR high school, vocational and MAS PHILADELPHIA mudi the research object four (4) economics teachers as the study sample. From the research and discussion that has been done can be concluded that the motivation of the private high school economics teacher in District Pemangkat Sambas district is quite high but still need to be improved.

**Keywords: Motivation Of The Private High School Economics, Factor Instrinsic and Ekstrinsic.**

**Abstrak:** Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi kinerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas dengan penelitian survey. Penelitian ini menggunakan tiga sekolah menengah atas/kejuruan swasta yang ada di Kecamatan Pemangkat, yaitu SMA AMKUR, SMK FILADELFIA dan MAS MUDI dengan objek penelitian 4 (empat) orang guru ekonomi sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sudah cukup tinggi namun masih perlu ditingkatkan.

**Kata kunci: Motivasi Kerja Guru Ekonomi, Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.**

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi dapat mempengaruhi prestasi seorang guru tidak tetap (honorar/kontrak) dalam melakukan pekerjaannya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorar/kontrak) menjadi tinggi, yaitu keinginan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Selain itu, guru tidak tetap

(honorier/kontrak) juga akan lebih termotivasi jika gaji, tunjangan dan insentif, fasilitas kerja, mengikutkan guru dalam program sertifikasi dan sebagainya diberikan dengan layak sesuai pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorier/kontrak) akan menjadi rendah jika apa yang diperolehnya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya, seperti jam kerjanya yang terlalu padat tetapi penghasilannya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya.

Menurut Haziq Jauhari (2008:1) bahwa, “motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam diri maupun dari luar diri yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan yang sudah ditetapkan tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal.” motivasi dapat mempengaruhi prestasi seorang guru tidak tetap (honorier/kontrak) dalam melakukan pekerjaannya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorier/kontrak) menjadi tinggi, yaitu keinginan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Selain itu, guru tidak tetap (honorier/kontrak) juga akan lebih termotivasi jika gaji, tunjangan dan insentif, fasilitas kerja, mengikutkan guru dalam program sertifikasi dan sebagainya diberikan dengan layak sesuai pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorier/kontrak) akan menjadi rendah jika apa yang diperolehnya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya, seperti jam kerjanya yang terlalu padat tetapi penghasilannya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas saat ini memiliki 3 (tiga) SLTA swasta, yaitu SMA AMKUR, SMK FILADELFIA dan MAS MUDI. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di ketiga sekolah ini.

Pada dasarnya motivasi kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar. Menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa (2011:175-176), teori motivasi yang sudah lazim dipakai untuk menjelaskan sumber motivasi sedikitnya bisa digolongkan menjadi 2 (dua), yaitu: a. Motivasi Intrinsik, Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri, atau proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan (Ranupandojo dan Suad Husnan :2002). Motivasi pada dasarnya memang sudah ada di dalam diri setiap orang, seperti asal kata motivasi, yaitu motif yang berarti daya penggerak untuk melakukan sesuatu. b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak berkaitan dengan dirinya. Jenis motivasi ekstrinsik ini timbul sebagai akibat dari pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu tindakan contohnya belajar. Bagi seseorang dengan motivasi intrinsik yang lemah, misalnya kurang rasa ingin tahunya, maka motivasi jenis kedua ini perlu diberikan.

Motivasi kerja guru SLTA swasta dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul pada diri guru ekonomi SLTA swasta baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk bekerja lebih baik dan bersemangat dalam meningkatkan kualitas kerjanya dalam mengajar, sehingga memiliki siswa yang berkualitas. Motivasi kerja guru SLTA swasta dalam penelitian ini diukur melalui variabel-variabel sebagai berikut: 1) Motivasi intrinsik dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan yang berasal dari dalam diri guru ekonomi SLTA swasta sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik dalam penelitian ini terdiri dari: a) Prestasi kerja, b) Pengakuan/penghargaan, c) Pekerjaan itu sendiri, d) Tanggung jawab terhadap tugas, e) Peluang untuk maju dan tumbuh. 2) Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan yang berasal dari luar diri guru ekonomi SLTA swasta sendiri, yaitu dorongan yang berasal dari sekolah dan yayasan. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik dalam penelitian ini terdiri dari: a) Gaji, b) Hubungan kerja, c) Kondisi kerja, d) Pengawasan (supervisi), e) Kompensasi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada kepala sekolah dan guru-guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sebagai informan kunci dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah sebanyak 3 (tiga) orang, dan guru ekonomi sebanyak 4 (empat) orang. Adapun distribusi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**TABEL 1: Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Nama Guru
1.	SMA AMKUR	Salmiah, S.Pd	Drs. Edy F.X Adrianus, SE
2.	SMK FILADELFA	Hosea Adinata, S.Th	Endang Trisnawati, S.Pd
3.	MAS MUDI	Efri Adi Sugiat, SH	Nia Magdalena, S.Pd

(Hadari Nawawi (2007))

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Teknik observasi langsung, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yaitu mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti, b. Teknik komunikasi langsung, yaitu usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dengan wawancara kepada guru ekonomi dan kepala sekolah, c. Teknik Studi Dokumentasi, yaitu catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk arsip dan dokumen sekolah. alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini a. Pedoman Observasi, wawancara, dokumen.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Pengumpulan data, yaitu proses memasuki

lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. 2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan tempat penelitian. 3. Penyajian data, yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, 4. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mengetahui motivasi kerja intrinsik dan ekstrinsik guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas adalah data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru ekonomi. 1. Motivasi Kerja Intrinsik

#### a. Prestasi Kerja

**TABEL 2: Prestasi Kerja Guru Ekonomi SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas**

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Prestasi
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X Adrianus, SE	Juara I Lomba Akuntansi Tingkat Nasional.
2.	SMK FILADELFA	Nia Magdalena, S.Pd	Juara III Lomba Akuntansi se-Kabupaten Sambas.
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	Peringkat VI Ujian Nasional Nilai Tertinggi untuk Mata Pelajaran Ekonomi se-Kabupaten Sambas.

#### b. Penghargaan/Pengakuan

**TABEL 3: Jenis-jenis Penghargaan yang Diberikan Kepada Guru Berprestasi SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas**

No	Nama Sekolah>Nama Guru	Jenis Penghargaan
1.	SMA AMKUR Drs. Edy F.X	Ucapan terima kasih atas pengabdian sebagai guru.
2.	SMK FILADELFIA Nia Magdalena, S.Pd	Ucapan terima kasih, bonus berupa uang, dan perayaan bersama dengan guru-guru yang lain.
3.	MAS MUDI Endang Trisnawati, S.Pd	Ucapan terima kasih dan cinderamata.

Sumber Data: Hasil Wawancara, Tahun 2013

c. Pekerjaan Itu Sendiri

**TABEL 4: Data Kualifikasi Pendidikan, Status Kepegawaian, Jumlah Jam per Mata Pelajaran, dan Status Sertifikasi Guru SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas**

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Pendidikan	Status Kepegawaian	Jlh Jam/Mapel	Status Sertifikasi
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X	S1 Pendidikan Ekonomi	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	30	Sudah (2007)
		Adrianus, SE	S1 Pendidikan Ekonomi	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	28	Sudah (2007)
2.	SMK FILADELFIA	Nia Magdalena, S.Pd	S1 Akuntansi	Guru Tidak Tetap (GTT)	18	Belum
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	S1 Ekonomi/ Koperasi	Guru Tidak Tetap (GTT)	12	Belum

d. Tanggung Jawab

**TABEL 5: Bentuk Tanggung Jawab Guru SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas terhadap Pekerjaannya**

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Bentuk Tanggung Jawab
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X	Mengajar sesuai ketentuan dan jadwal, menyusun RPP, dan membuat media pembelajaran untuk mempermudah dalam mengajar.
		Adrianus, SE	Berusaha untuk tidak bolos mengajar, tepat waktu dalam mengajar, membuat RPP, menggunakan silabus dan buku paket sebagai pedoman mengajar.
2.	SMK FILADELFIA	Nia Magdalena, S.Pd	Mengajar sesuai jadwal yang ditentukan sekolah, menggunakan RPP dalam mengajar, mengelola dan mengkoordinir praktek dan magang siswa.
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	Berusaha untuk tidak bolos dalam mengajar, membuat dan menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran serta menggunakan lebih dari satu buku paket.

Sumber Data: Hasil Wawancara, Tahun 2013.

**TABEL 6: Rekapitulasi Kehadiran Guru Ekonomi dalam Kegiatan Pembelajaran di SLTA Swasta Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Absensi (%)						Rata-rata
			Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X	100,00	100,00	96,00	100,00	100,00	100,00	99,33
		Adrianus, SE	100,00	100,00	96,00	100,00	100,00	100,00	99,33
2.	SMK FILADELFIA	Nia Magdalena, S.Pd	100,00	86,67	94,12	81,82	86,15	94,70	90,58
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	80,00	94,12	100,00	95,00	96,30	100,00	94,24
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>								<b>95,87</b>	

Sumber Data: Dokumen dan Arsip Sekolah, Tahun 2013.

- b. Peluang untuk Tumbuh dan Maju, Dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas bahwa guru

ekonomi di SLTA swasta memiliki peluang untuk tumbuh dan maju yang diberikan oleh sekolah dalam bentuk mengikutkan guru dalam program-program pelatihan dan mengikutkan guru pada program sertifikasi guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

2. Motivasi Kerja Ekstrinsik, terdiri dari : a. Gaji , besarnya gaji yang diterima oleh guru ekonomi berstatus guru tetap yayasan mulai dari Rp. 2.000.000,00 sampai dengan Rp. 3.000.000 per bulan. Sedangkan untuk guru ekonomi dengan status guru tidak tetap (honor) diberikan gaji tetap sebanyak Rp. 500.000,00 per bulan ditambah dengan honor tambahan untuk satu jam mata pelajaran sebanyak Rp. 27.000,00 sampai dengan Rp. 31.000,00/jam. b. Kondisi Kerja

**TABEL 7: Kondisi Lingkungan Kerja SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas**

No	Aspek yang Diteliti	Kondisi Lingkungan Kerja		
		SMA AMKUR	SMK FILADELFIA	MAS MUDI
1.	Petugas kebersihan sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik.	Ada	Ada	Ada
2.	Petugas keamanan melaksanakan tugasnya dengan baik.	Ada	Ada	Ada
3.	Dukungan siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah.	Ada	Ada	Ada
4.	Ketersediaan tempat sampah di sekitar kelas.	Ada	Ada	Ada
5.	Kebersihan dan kerapian ruang kelas.	Ada	Ada	Ada
6.	Kelayakan meja dan kursi guru di dalam kelas.	Ada	Ada	Ada
7.	Ketersediaan tempat sampah di ruangan guru.	Ada	Ada	Ada
8.	Kelayakan meja dan kursi di ruangan guru.	Layak	Layak	Layak
9.	Kerapian ruangan guru.	Rapi	Rapi	Rapi
10.	Kebersihan ruangan guru.	Bersih	Bersih	Bersih
11.	Ketersediaan ventilasi udara di ruangan guru memadai.	Memadai	Memadai	Memadai
12.	Pencahayaan di ruangan guru cukup.	Cukup	Cukup	Cukup
13.	Dukungan dari sekolah dengan memberikan fasilitas dan alat bantu kerja yang diberikan kepada guru.	Ada	Ada	Ada
14.	Tingkat kebisingan di sekolah rendah.	Iya	Iya	Iya

Sumber Data: Hasil Observasi, Tahun 2013.

c. Hubungan Kerja, hubungan kerja yang terjalin antara guru ekonomi dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswa SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat sudah cukup baik. Guru dapat berinteraksi dan bertindak tanpa ragu melaksanakan tugasnya, sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, c. Pengawasan Dari

hasil wawancara kepala sekolah dan guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas diperoleh bahwa supervisi terhadap guru telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah. d. Kompensasi,

**TABEL 8: Kompensasi Berupa Tunjangan yang Diberikan Kepada Guru Ekonomi SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas**

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Jenis Tunjangan
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X Adrianus, SE	Tunjangan Hari Raya (1 bulan gaji), Tunjangan hari tua dalam bentuk simpanan (uang), tunjangan untuk anak dan istri berupa uang dan beras.
2.	SMK FILADELFIA	Nia Magdalena, S.Pd	Tunjangan Hari Raya berupa 1 bulan gaji dan bingkisan hari raya.
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	Tunjangan Hari Raya berupa 1 bulan gaji dan bingkisan lebaran.

Sumber Data: Hasil Wawancara, Tahun 2013.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 maret 2013 sampai dengan tanggal 30 april 2013 pada SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Masing-masing guru ekonomi disetiap sekolah dan kepala sekolah dilakukan wawancara mengenai motivasi yang diberikan sekolah. Motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas secara umum sudah cukup baik. Ini terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi guru ekonomi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja Intrinsik yaitu : a. Prestasi Kerja, Adapun prestasi kerja yang sudah diraih oleh guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas baru menghasilkan peserta didik yang menjuarai kejuaran di tingkat daerah dan nasional. SMA AMKUR pernah menjadi juara I lomba akuntansi tingkat nasional, SMK FILADELFIA pernah menjadi juara III lomba akuntansi se-Kabupaten Sambas dan MAS MUDI pernah mendapatkan peringkat VI Ujian Nasional Nilai Tertinggi untuk Mata Pelajaran Ekonomi se-Kabupaten Sambas. b. Pengakuan/Penghargaan , bentuk-bentuk penghargaan yang diberikan kepada guru ekonomi SLTA swasta terdiri dari pemberian cinderamata, bonus berupa uang, perayaan bersama rekan guru yang lain dan ucapan terima kasih atas pengabdian guru. c. Pekerjaan Itu Sendiri ,dari hasil wawancara dengan guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas dapat diketahui bahwa 4 (empat) orang guru ekonomi SLTA swasta sudah memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing untuk mengajar mata pelajaran ekonomi, yaitu S1 (Ekonomi/Akuntansi/ Ekonomi dan Koperasi). Dengan



kualifikasi pendidikan tersebut, guru ekonomi SLTA swasta merasa sudah melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan kemampuan, keterampilan yang dimilikinya serta sudah melaksanakan prosedur mengajar yang ditetapkan oleh sekolah terutama jumlah jam mata pelajaran ekonomi yang dibebankan, d. Tanggung Jawab, Guru ekonomi SLTA swasta sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengajar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan ketentuan yang ditetapkan sekolah, Bentuk tanggung jawab dapat dilihat dari persentase tingkat kehadirannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah cukup tinggi, yakni mencapai 95,87%, e. Peluang untuk Maju dan Tumbuh, Dari 4 (empat) orang guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas terdapat 2 (dua) orang guru ekonomi SMA AMKUR yang sudah memiliki sertifikat pendidik karena sudah mengikuti program sertifikasi dan dinyatakan lulus. Sedangkan guru ekonomi dari SMK FILADELFIA dan MAS MUDI belum mengikuti program sertifikasi guru. diketahui bahwa ada keinginan yang kuat dari guru ekonomi SLTA swasta yang belum mengikuti program sertifikasi untuk segera mengikuti program tersebut.

2. Motivasi Kerja Ekstrinsik, a. Gaji, bahwa terdapat perbedaan gaji yang cukup besar yang disebabkan karena status kepegawaian guru. Guru ekonomi SLTA swasta dengan status sebagai guru tetap yayasan memiliki gaji yang relatif cukup besar dibandingkan dengan guru SLTA swasta dengan status tidak tetap (honorar). Gaji yang diterima oleh guru ekonomi SMA AMKUR sudah dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari karena statusnya di sekolah sudah jelas sebagai guru tetap yayasan, Sebaliknya, bagi guru ekonomi SMK FILADELFIA dan MAS MUDI, gaji yang mereka terima masih sangat kurang karena statusnya sebagai guru tidak tetap, sehingga gaji yang diterima tidak cukup untuk membiayai kehidupannya sehari-hari, b. kondisi Kerja, Kondisi dan lingkungan kerja di SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. c. Hubungan Kerja, Hubungan antara seluruh unsur sekolah, yaitu hubungan antara guru ekonomi dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sampai saat ini terjalin baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas bahwa hubungan antara guru ekonomi dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa terjalin cukup baik, d.

Pengawasan, dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru ekonomi bahwa sistem pengawasan (supervisi) yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sudah cukup baik karena kepala sekolah memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam melakukan supervisi. Hasil penilaian (supervisi) terhadap kinerja guru ekonomi di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas terutama dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan termasuk kategori baik, e. Kompensasi, Kompensasi yang diberikan kepada guru ekonomi SLTA swasta adalah dalam bentuk tunjangan berupa uang maupun barang. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru ekonomi SLTA swasta bahwa terdapat perbedaan sistem kompensasi antara guru tetap yayasan SMA AMKUR dengan guru tidak tetap SMK

FILADELFIA dan MAS MUDI, dimana guru SMA AMKUR mendapatkan kompensasi cukup besar berupa tunjangan profesi guru sebesar Rp 1.500.000,00 per bulan yang diterima setiap tiga bulan sekali, Tunjangan Hari Raya (1 bulan gaji), tunjangan hari tua dalam bentuk simpanan (uang), tunjangan untuk anak dan istri berupa uang dan beras. Sedangkan bagi guru SMK FILADELFIA dan MAS MUDI hanya mendapatkan tunjangan hari raya baik dalam bentuk uang (1 bulan gaji) maupun barang berupa bingkisan lebaran atau bingkisan hari raya (sembako dan minuman kaleng). Oleh karena itu, meskipun terdapat perbedaan kompensasi berupa tunjangan yang diberikan yang disebabkan karena status kepegawaian guru, namun tunjangan yang diberikan cukup membuat mereka senang dan berharap pihak sekolah atau yayasan mau meningkatkannya. Dari wawancara dengan Kepala SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas bahwa selain tunjangan, guru juga mendapatkan insentif atau honor tambahan yang diberikan kepada guru wali kelas. Jumlah insentif atau honor tambahan yang diberikan kepada guru wali kelas cukup bervariasi mulai dari Rp. 75.000,00 sampai dengan Rp. 150.000,00 per bulan. Guru wali kelas di SMA AMKUR mendapatkan insentif sebesar Rp. 150.000,00 per bulan, guru wali kelas di SMK FILADELFIA mendapatkan insentif sebesar Rp. 100.000,00 per bulan, dan guru wali kelas di MAS MUDI mendapatkan insentif sebesar Rp. 75.000,00 per bulan. Oleh karena itu, dari 4 (empat) guru ekonomi hanya Bapak Drs. Edy F.X dari SMA AMKUR dan Ibu Nia Magdalena, S.Pd dari SMK FILADELFIA yang mendapatkan tugas sebagai guru wali kelas, sehingga setiap bulannya mendapatkan insentif tambahan masing-masing sebesar Rp. 150.000,00 dan Rp. 100.000,00 dari sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas sudah cukup tinggi namun masih perlu ditingkatkan. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi kerja guru ekonomi terdiri dari prestasi kerja, pengakuan/penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan peluang untuk maju dan tumbuh. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kerja guru ekonomi adalah gaji, hubungan kerja, kondisi kerja, pengawasan dan kompensasi. motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

### **Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka untuk memotivasi guru agar bekerja lebih baik, giat dan bersemangat diberikan saran-saran sebagai berikut: 1. Kepala Sekolah perlu memotivasi guru ekonomi untuk meningkatkan prestasi kerjanya agar prestasi siswa dan sekolah meningkat yang diimbangi dengan peningkatan pemberian penghargaan agar guru lebih termotivasi dalam bekerja. 2. Sekolah dan yayasan perlu memperhatikan tingkat kesejahteraan guru ekonomi dengan berupaya meningkatkan sistem kompensasi yang diberikan kepada guru, seperti meningkatkan gaji, tunjangan-tunjangan, dan insentif agar guru lebih termotivasi dalam melaksanakan

tugasnya di sekolah tanpa merasa khawatir, sehingga guru dapat hidup dengan layak dari gaji, tunjangan dan insentif yang mereka terima. 3. Sekolah dan yayasan perlu memberikan kesempatan kepada guru ekonomi untuk diangkat sebagai guru tetap yayasan agar mereka merasa aman dan lebih termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga memberikan peluang yang besar untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraannya. 4. Kepala sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program sertifikasi guru bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidikan agar kesejahteraan dan kualitas guru meningkat. 5. Kepala sekolah perlu menciptakan dan menjaga kondisi sekolah yang lebih kondusif agar kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik dan lancar, sehingga guru-guru dan siswa-siswa merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. 6. Kepala sekolah perlu melakukan pengawasan terhadap pekerjaan guru ekonomi agar kualitas pekerjaan guru dapat ditingkatkan terutama kegiatan pembelajaran di sekolah.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Haziq Jauhary. (2008). **Membangun Motivasi**. Semarang: CV. Ghyyas Putra.

Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Bisnis**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suwatno, dan Priansa, Donni Juni. (2011). **Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis**. Bandung: Alfabeta.

Ranupandojo, Heidjrachman, dan Husnan, Suad. (2002). **Manajemen Personalialia**. Yogyakarta: BPFE.

Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Marihot Tua Efendi, Hariandja. (2009). **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: PT. Grasindo.